

**Analisis Diskrepansi Data Perdagangan Produk Air Raksa (*Mercury*)
(HS 2805.40.00.00)**

1. Diskrepansi Data Perdagangan

Jika dilihat dari perbandingan volume impor Indonesia atas produk Air Raksa/Mercury dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia dengan Global Trade Information Services, Inc. (GTIS) menunjukkan adanya perbedaan yang cukup mencolok dengan data ekspor untuk produk yang sama dari beberapa negara mitra ke Indonesia (Tabel 1). Untuk data volume impor Indonesia dari dunia tahun 2008, perbedaan itu mencapai 367,21 kali lipat atau sebanyak 365,01 ton atau menjadi 291,07 ton. Peningkatan volume impor produk Air Raksa (*Mercury*) pada tahun 2009 sebesar 27,4% atau menjadi sebesar 9,93 ton memicu kenaikan dalam diskrepansi data impor Indonesia menjadi sebesar 291,07 ton. Pasca pemberlakuan kebijakan pengadaan, distribusi, dan pengawasan bahan berbahaya (B2) melalui Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No. 44/M-DAG//2009, termasuk di dalamnya produk Air Raksa (*Mercury*), sejak 15 November 2009 berimplikasi terhadap penurunan impor yang signifikan atas produk Air Raksa (*Mercury*) dimana pada tahun yang sama diskrepansi data impor Indonesia tersebut mengalami penurunan. Namun demikian, pada tahun 2011 terdapat kenaikan dalam impor produk Air Raksa Indonesia dan perbedaan data impor produk tersebut.

Perubahan ketentuan tata niaga impor B2 dimana setiap impor B2 oleh IP-B2 dan IT-B2 hanya dapat dilakukan melalui pelabuhan laut tertentu (Belawan, Tanjung Priok, Tanjung Emas, Tanjung Perak, Soekarno-Hatta) dan seluruh pelabuhan udara internasional dan keharusan melakukan Verifikasi atau Penelusuran Teknis Impor (VPTI) oleh Surveyor terlebih dahulu pada 1 November 2011 melalui Permendag No. 23/M-DAG/PER/9/2011 mengakibatkan anjloknya impor produk Air Raksa (*Mercury*) Indonesia menjadi 0,99 ton pada tahun 2012, akan tetapi di sisi lain mengakibatkan lonjakan sebesar 31,23% dalam diskrepansi data impor Indonesia atas produk tersebut. Pada periode Januari-Agustus 2013 impor produk Air Raksa (*Mercury*) Indonesia naik sebesar 24,02% dari periode sebelumnya atau menjadi 1,01 ton dan angka diskrepansi data impor pada periode Januari-Agustus 2013 hampir mendekati diskrepansi data pada tahun 2012 (364,99 ton). ***Secara keseluruhan, BPS Indonesia mencatat angka volume impor produk Air Raksa (Mercury) jauh lebih rendah dibandingkan dengan pencatatan ekspor atas produk yang sama oleh beberapa negara mitra Indonesia di dunia.***

Sementara itu, apabila ditelusuri lebih lanjut diskrepansi data impor Indonesia dari masing-masing negara menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pencatatan yang cukup besar antara data impor Indonesia dengan ekspor dari Singapura, Amerika Serikat, EU27, Jerman, dan Jepang dimana catatan BPS Indonesia jauh lebih rendah dari negara-negara tersebut. Sebaliknya, Indonesia mencatat jauh lebih tinggi atas impor produk Air Raksa (*Mercury*) daripada ekspor negara Thailand, India, Belanda, dan Spanyol dimana keempat negara tersebut tidak mencatat ekspor produk Air Raksa (*Mercury*) ke Indonesia.

Tabel 1. Diskrepansi Data Impor Indonesia (BPS) dengan Ekspor Beberapa Negara Mitra ke Indonesia (GTIS), dalam Ton

Negara	Volume Impor Indonesia dari Dunia (BPS)							Volume Ekspor Negara Mitra ke Indonesia (GTIS)							Diskrepansi Data Impor Indonesia (BPS) dari Beberapa Negara							Persentase Diskrepansi terhadap Data BPS (2012)
	2008	2009	2010	2011	2012	Jan-Ags		2008	2009	2010	2011	2012	Jan-Ags		2008	2009	2010	2011	2012	Jan-Ags		
						2012	2013						2012	2013						2012	2013	
Dunia	7.79	9.93	3.49	7.86	0.99	0.70	1.01	156	301	279	286	366	295	366	(146.21)	(291.07)	(275.51)	(278.14)	(365.01)	(294.30)	(364.99)	36,720.93
AMERIKA SERIKAT	0.00	0.03	0.40	0.73	0.69	0.39	0.88	0.00	0.00	0.00	0.00	75.00	75.00	352.00	0.00	0.03	0.40	0.73	(74.31)	(74.61)	(351.12)	10,785.34
JEPANG	0.00	0.00	0.06	0.08	0.08	0.08	0.13	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.00	0.00	(2.00)	(1.00)	(0.94)	(0.92)	(0.92)	0.08	0.13	1,182.05
THAILAND	0.00	0.00	0.94	0.03	0.10	0.10	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.94	0.03	0.10	0.10	0.00	100.00
SINGAPURA	2.40	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	147.00	279.00	256.00	282.00	291.00	220.00	14.00	(144.60)	(279.00)	(256.00)	(282.00)	(291.00)	(220.00)	(14.00)	
INDIA	0.00	0.00	0.00	4.13	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4.13	0.00	0.00	0.00	
BELANDA	0.00	4.08	0.62	0.73	0.12	0.12	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4.08	0.62	0.73	0.12	0.12	0.00	100.00
JERMAN	1.60	3.78	0.03	1.03	0.00	0.00	0.00	2.00	2.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	(0.40)	1.78	(1.97)	1.03	0.00	0.00	0.00	100.00
SPANYOL	3.79	2.03	1.45	1.14	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3.79	2.03	1.45	1.14	0.00	0.00	0.00	
EU27 (External Trade)	0	0	0	0	0	0	0	5.00	19.00	20.00	3.00	0.00	0.00	0.00	(5.00)	(19.00)	(20.00)	(3.00)	0.00	0.00	0.00	

Sumber: BPS Indonesia dan GTIS (diolah Puska Daglu, Kemendag).

2. Faktor Penyebab Diskrepansi Data

Perbedaan pencatatan data impor sebagaimana disajikan pada Tabel 1 disebabkan oleh perbedaan metode identifikasi *trading-partner* dimana Indonesia hanya melakukan pencatatan atas impor berdasarkan negara asal (*country of origin*). Sistem tidak mampu mencatat adanya penerapan sistem konsinyasi dan adanya transit barang di negara ketiga sebelum kapal yang mengangkut sampai ke negara tujuan ekspor (*destination country*) sebagaimana yang diterapkan oleh beberapa negara mitra Indonesia (Tabel 2).

Tabel 2. Perbedaan Identifikasi *Trading-Partner*

	NEGARA MITRA	INDONESIA
For Import	Country of origin + Country of consignment	Country of origin
For Export	Country of last-known destination + Country of last-known destination	Country of <i>consignment</i>

Sumber: DJBC-BPS-BI.

Sebagai contoh, pada tahun 2012 BPS Indonesia hanya melakukan pencatatan atas impor produk Air Raksa (*Mercury*) dari Amerika Serikat sebesar 0,69 ton dan tidak melakukan pencatatan atas impor dari Singapura. Sebaliknya, Amerika Serikat mencatat ekspor produk Air Raksa ke Indonesia sebesar 75 ton dan Singapura mencatat ekspor produk yang sama ke Indonesia sebesar 291 ton pada tahun 2012 (GTIS, 2013) sebagaimana yang disajikan dalam Tabel 1.

Apabila ditelusuri lebih lanjut, *U.S. Department of Commerce, Bureau of Census* (2013) tidak mencatat ekspor produk Air Raksa ke Singapura pada tahun 2012 (Tabel 3). Akan tetapi, Tabel 4 menunjukkan bahwa Singapura mengimpor produk Air Raksa dari Amerika Serikat pada tahun 2012 sebesar 457 ton (*International Enterprise Singapore, 2013*). Kondisi ini menunjukkan bahwa

perbedaan metodologi pencatatan sebagai faktor penyebab perbedaan data impor tersebut tidak terbukti.

Tabel 3. Ekspor Produk Air Raksa (*Mercury*) Amerika Serikat ke Beberapa Negara Tujuan Tahun 2008-2012, Jan-Ags 2012 dan 2013

(dalam Ton)

No.	Partner Country	Calendar Year					Year To Date		
		2008	2009	2010	2011	2012	08/2012	08/2013	%Change
	World	705	681	461	133	103	100	359	257.69
1	Indonesia	0	0	0	0	75	75	352	368.97
2	Nigeria	0	0	14	0	18	18	0	-100
3	Peru	13	110	38	0	5	5	0	-100
4	Canada	7	2	6	96	4	2	0	-100
5	South Africa	0	0	0	0	0	0	0	104.55
6	Germany	0	0	0	0	0	0	0	-100
7	France	0	0	0	0	0	0	0	n/a
8	Korea, South	0	7	0	0	0	0	0	-100
9	Nicaragua	0	0	0	0	0	0	0	-100
10	Guatemala	0	13	0	0	0	0	0	331.43
11	Switzerland	0	0	0	0	0	0	0	-100
12	Singapore	0	16	0	0	0	0	0	n/a
13	Equatorial Guinea	0	0	0	0	0	0	0	-100
14	Hong Kong	3	0	0	0	0	0	0	n/a
15	Costa Rica	0	0	0	0	0	0	0	n/a
16	Brazil	4	0	0	0	0	0	5	n/a
17	Italy	1	0	0	0	0	0	0	n/a
18	Chile	0	2	0	0	0	0	0	n/a
19	Kuwait	0	0	0	0	0	0	0	n/a
20	United Kingdom	0	0	0	0	0	0	0	n/a
21	India	28	105	14	0	0	0	0	n/a
22	Australia	10	21	31	11	0	0	0	n/a
23	Netherlands	535	345	295	0	0	0	0	n/a
24	St. Helena	0	2	0	2	0	0	0	n/a
25	Cayman Islands	0	0	0	0	0	0	1	n/a
26	Guyana	7	4	16	22	0	0	0	n/a
27	Mexico	0	10	0	0	0	0	0	n/a
28	Spain	0	0	10	0	0	0	0	n/a
29	Colombia	0	4	0	0	0	0	0	n/a
30	Turkey	0	0	0	0	0	0	0	n/a
31	Austria	0	0	0	0	0	0	0	n/a
32	Vietnam	97	41	36	2	0	0	0	n/a

Source of Data: U.S Department of Commerce, Bureau of Census

Tabel 4. Impor Produk Air Raksa (*Mercury*) Singapura Berdasarkan Negara Asal Tahun 2008-2012, Jan-Ags 2012 dan 2013

(dalam Ton)

No	Partner Country	Calendar Year					Year To Date		
		2008	2009	2010	2011	2012	08/ 2012	08/ 2013	%Change
	World	179	292	332	567	609	322	301	-6.63
1	United States	42	72	23	275	457	195	93	-52.24
2	Belize	0	0	0	18	49	44	21	-52.05
3	Russia	0	0	0	0	40	40	104	159.74
4	Kyrgyzstan	0	0	0	0	26	26	0	-100
5	Japan	38	54	39	23	17	9	9	5.5
6	Switzerland	0	0	0	19	4	0	19	n/a
7	Thailand	0	0	6	0	4	0	0	n/a
8	Spain	78	67	106	98	3	3	0	-100
9	Peru	0	0	7	0	3	0	0	n/a
10	Mexico	0	0	0	0	3	3	0	-100
11	India	0	0	0	92	2	2	0	-100
12	China	0	0	0	21	0	0	0	-100
13	Germany	21	10	23	0	0	0	0	n/a
14	Hong Kong	0	0	0	0	0	0	0	n/a
15	Brunei Darussalam	0	0	0	0	0	0	0	n/a
16	Netherlands	0	88	67	2	0	0	0	n/a
17	Other Europe, N.E.S	0	0	12	0	0	0	0	n/a
18	Other Latin America, N.E.S	0	0	8	0	0	0	0	n/a
19	Belgium	0	0	0	0	0	0	0	n/a
20	Poland	0	0	0	17	0	0	0	n/a
21	Taiwan	0	0	0	0	0	0	0	n/a
22	Turkey	0	0	0	0	0	0	44	n/a
23	Ukraine	0	0	24	3	0	0	11	n/a
24	United Kingdom	0	0	17	0	0	0	0	n/a

Source of Data: International Enterprise Singapore

Faktor lain yang diduga juga dapat menyebabkan terjadinya perbedaan data perdagangan luar negeri disebabkan karena adanya pemasukan (impor) secara ilegal. Hal ini diklarifikasi dari Laporan Surveyor (LS) atas VPTI produk Air Raksa (*Mercury*) yang dicatat oleh KSO dalam Tabel 5 yang hanya melakukan VPTI atas impor produk Air Raksa (*Mercury*) yang berasal dari Jepang dan memiliki angka volume impor yang jauh lebih rendah daripada yang dicatat oleh BPS Indonesia.

Tabel 5. Rekapitulasi Laporan Surveyor (LS) atas VPTI Produk Air Raksa (*Mercury*) (dalam Ton)

Negara Asal	Pelabuhan Muat	Pelabuhan Bongkar	Satuan	Tahun 2011		Tahun 2012		Tahun 2013		Total	
				Vol.	Nilai	Vol.	Nilai	Vol.	Nilai	Vol.	Nilai
JAPAN	NARITA	SOEKARNO HATTA	TON	0.08	4,071.76	0.17	8,116.47	0.06	2,597.27	0.31	14,785.50

Sumber: KSO (diolah Puska Daglu, Kemendag).

3. Kesimpulan dan Rekomendasi

- a. Secara keseluruhan, BPS Indonesia mencatat angka volume impor produk Air Raksa (*Mercury*) jauh lebih rendah dibandingkan dengan pencatatan ekspor atas produk yang sama oleh beberapa negara mitra Indonesia di dunia.
- b. Faktor-faktor penyebab diskrepansi data impor produk Air Raksa Indonesia adalah perbedaan metode pencatatan melalui metodologi identifikasi *trading-partner* dan pemasukan (impor) secara ilegal. Namun demikian, hasil analisis dan penelusuran data tidak dapat membuktikan bahwa perbedaan metode pencatatan sebagai faktor penyebab perbedaan data impor. **Kuat dugaan faktor utama penyebab diskrepansi data impor produk Air Raksa (*Mercury*) Indonesia adalah pemasukan (impor) barang secara ilegal dengan berbagai cara pasca pemberlakuan ketentuan tata niaga impor Bahan Berbahaya (B2) yang diatur melalui Permendag No. 23/M-DAG/PER/9/2011.** Hal tersebut diklarifikasi rekapitulasi Laporan Surveyor (LS) atas VPTI produk Air Raksa (*Mercury*) yang dicatat oleh KSO yang hanya melakukan VPTI atas impor produk Air Raksa (*Mercury*) yang berasal dari Jepang dan memiliki angka volume impor yang jauh lebih rendah daripada yang dicatat oleh BPS Indonesia.
- c. Perlunya pengawasan yang lebih ketat terkait dengan VPTI atas produk B2.